

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni musik merupakan sebuah aktivitas seni yang dinikmati dengan cara didengar dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal maupun permainan instrument musik. Seni musik dalam perkembangan telah mendapat tempat dalam kehidupan manusia.

Perlu disadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan, tetapi dapat juga memberikan manfaat dalam kehidupan manusia baik secara fisik maupun psikis. Menyadari pentingnya seni musik dalam memenuhi kebutuhan manusia maka oleh pemerintah dalam hal ini, departemen yang membidangi pendidikan dan kebudayaan dimasukan seni musik sebagai salah satu mata pelajaran di semua level pendidikan.

Materi seni musik tidak hanya untuk memanamkan nilai keindahan semata, namun juga sebagai sarana memperluas budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan, dan dinamika.

Pendidikan seni musik memiliki peran dan manfaat yang dominan dalam dunia pendidikan. Pendidikan seni, khususnya seni musik secara historis telah ada sejak dulu di seluruh belahan bumi. Kepekaan dan kreativitas anak dalam seni musik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan dan pencapaian prestasi anak. Pendidikan seni musik meliputi keterampilan bermusik, penanaman nilai-nilai etika dan estetika, serta sarana ekspresi dan

kreativitas anak. Pergeseran paradigma pendidikan seni musik sebatas pada pengajaran keterampilan bermusik dan sebagai pelepas kepenatan anak saat belajar perlu diluruskan. Paradigma yang lebih tepat dalam memandang pendidikan seni musik ini dapat diluruskan dengan redefinisi pendidikan seni musik bagi anak dengan bertolak dari penggalian kembali esensi pendidikan seni musik, peranan seni musik, karakteristik pendidikan seni musik, dan manfaat yang dapat diambil dari pendidikan seni musik.

Seni termasuk kelompok pelajaran estetika yang memiliki tujuan keunikan tersendiri. Dengan demikian pembelajarannya pun dapat dilakukan secara khusus. Sifat seni yang halus dan indah ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang apresiatif, kreatif seperti dalam proses penciptaan dan penghayatannya. Bidang garap yang berbeda ini yang tidak semata untuk mencerdaskan diharapkan dapat menunjang tujuan pendidikan secara umum, yaitu menciptakan manusia yang berbudi luhur, kreatif, dan apresiatif. Tujuan pembelajaran seni adalah memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar melalui seni. Melalui pendidikan seni diharapkan peserta didik dapat mengembangkan fisik serta psikisnya secara seimbang.

Sekolah adalah salah satu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan kepada anak didiknya sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas. Pada dasarnya musik sudah mulai diajarkan di sekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK),

kemudian naik pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, bahkan di perguruan tinggi, seni musik dipelajari secara spesifik dari segi teori dan praktek. Tidak semua materi seni musik di sekolah diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran, namun ada juga materi yang diajarkan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah untuk pengembangan bakat anak.

Di SMA Widya Bakti Ruteng kabupaten Manggarai, salah satu cara yang dilakukan dalam rangka mengembangkan bakat dan minat siswa untuk lebih mendalami minat musik yaitu dengan mengikuti kegiatan pengembangan bakat di luar jam sekolah. Baik setelah jam pelajaran terakhir maupun di sore hari. Kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan keterampilan siswa dalam bermain alat musik untuk mengiringi lagu pada saat upacara bendera menggunakan alat musik keyboard.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA widya Bhakti Ruteng, yaitu bapak Walterius Bagus S.Fil, guru sosiologi bahwa di sekolah sering melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan juga pentas seni seperti tarian, vokal grup, drama, dan vokal solo. Banyak siswa minat musik yang sangat kurang atau belum tau tentang permainan musik ansambel, karena belum ada guru seni budaya. Dan untuk sekarang yang mengajar mata pelajaran seni budaya adalah guru ekonomi. Maka dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk memberikan materi pelajaran tentang

permainan musik ansambel gitar sekaligus sebagai penelitian tugas akhir pada siswa kelas XI SMA Widya Bhakti Ruteng yang diangkat dengan judul :

“Menerapkan Permainan Ansambel Gitar Dengan Model Lagu *Sili Abar* Pada Siswa Kelas XI SMA Widya Bhakti Ruteng Kabupaten Manggarai”

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang dirumuskan dari latar belakang dalam penulisan ini adalah:

- a. Bagaimana upaya menerapkan permainan ansambel gitar klasik dengan lagu sili abar menggunakan metode imitasi dan drill bagi siswa kelas XI SMA Widya Bhakti Ruteng?
- b. Mengapa kekompakan dalam bermain musik sangat penting dan diperlukan oleh siswa kelas XI SMA Widya Bhakti Ruteng?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran menerapkan permainan gaya ansambel gitar klasik dengan lagu sili abar bagi siswa kelas XI SMA Widya Bhakti Ruteng.
- b. Untuk membuat siswa lebih mengerti dan lebih memahami tentang pentingnya kekompakan ndalam permainan ansambel gitar dengan model lagu Sili Abar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Untuk Penulis**

Karya tulis ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang permainan ansambel sejenis gitar klasik, terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan tugas akhir skripsi

untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

## **2. Untuk Siswa**

Agar siswa lebih mengenal dan meningkatkan teknik dan keterampilan mereka pada permainan ansambel gitar klasik dan dapat memainkannya dengan baik dan benar sehingga mampu meningkatkan kualitas musik ansambel.

## **3. Untuk Program Studi Pendidikan Musik**

Penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang mendalam pada masa yang akan datang bagi Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik, akan pentingnya bermain musik ansambel, kemampuan mendengar, kemampuan melatih, dan kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat terhadap sesuatu yang akan diajarkan pada peserta didik.